

PENGARUH PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK SD TERHADAP KEBERHASILAN PEMBELAJARAN

¹Raden Risma Fauziah, ²Nabila Kamaliah, ³Sobrul Laeli

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru
Univeritas Djuanda Bogor

Universitas Djuanda radenrismafauziah@gmail.com.

Universitas Djuanda nabilakamaliah49@gmail.com.

Universitas Djuanda Sobrul.laeli@unida.ac.id.

ABSTRAK

Psikologi meliputi pemeriksaan perilaku individu dan lingkungan. Dalam bidang yang luas ini, psikologi perkembangan anak muncul sebagai salah satu bidang yang berbeda. Perkembangan psikologis anak sangat mempengaruhi pengalaman belajarnya di sekolah dasar. Untuk memfasilitasi kegiatan pendidikan yang efektif, pendidik harus memiliki pemahaman tentang karakteristik psikologis dan lintasan perkembangan setiap anak yang berbeda. Fokus artikel ini adalah untuk mengkaji dampak perkembangan psikologis terhadap keberhasilan belajar mengajar di sekolah dasar. Efektivitas pendidik dalam berbagai peran bergantung pada pemahaman mereka tentang landasan psikologis pendidikan, di antara landasan pendidikan lainnya. Perkembangan psikologis siswa sekolah dasar merupakan aspek penting dalam hal ini. Cara yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah dengan menggunakan metode Studi Pustaka atau Penelitian Perpustakaan.

Kata Kunci: Psikologi, Perkembangan Anak, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan sepanjang hidupnya, mulai awal kehidupan sebelum kelahiran hingga hingga akhir hayat. Proses pertumbuhan dan perkembangan manusia mencakup berbagai komponen yang Bisa dikelompokkan menjadi dua kategori: jasmani dan rohani. Pertumbuhan jasmani mencakup peningkatan tinggi badan, berat badan, kemampuan gerak tubuh, dan perkembangan otak, serta perkembangan Rohani mencakup perkembangan pemikiran, perasaan, dan komunikasi. Setiap individu mengalami pertumbuhan

jasmani dan rohani yang unik, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, genetika, pola makan, dan lingkungan (Bujuri, 2018)

Pendidikan bertujuan untuk menyebarkan informasi terus menerus dari generasi ke generasi, dengan tujuan agar generasi mendatang memiliki tingkat budaya dan kualitas hidup yang lebih tinggi dalam masyarakat. UNESCO mengimplementasikan melalui konsep empat pilar pendidikan, mendukung pendidikan yang menghasilkan individu yang berbudaya dan berkualitas, yakni belajar untuk mengetahui, menjadi diri sendiri, bekerja, dan hidup bersama (Magdalena et al., 2023)

Pendidikan terbentuk melalui hubungan antara murid dengan orang tua, murid dan sumber belajar, murid dan pendidik. Ini dapat berlangsung di rumah, di Lembaga pendidikan, dan di lingkungan Masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga, orang tua memainkan peran sebagai pengajar bagi anak-anak mereka. Dalam komunikasi dengan orang tua mereka, anak-anak memperoleh fondasi pengetahuan, nilai moral, dan karakter yang kemudian diperluas atau dikembangkan di sekolah dan di masyarakat (Utami nur & Mustadi, 2017)

Menurut (Istiqomah & Suyadi, 2019) Pendidikan adalah upaya untuk mengubah perilaku dan sikap individu atau kelompok dengan tujuan mengembangkan kematangan manusia melalui latihan dan instruksi. Sejak kecil, manusia membutuhkan pendidikan selama tahap perkembangan, yang mencakup bermain.

Karenanya, proses pembelajaran merupakan komponen penting dari upaya memperkuat kualitas suatu negara. Semakin unggul sistem Pendidikan semakin maju pula masyarakatnya. Tujuan utama pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah “menumbuhkan potensi yang melekat pada peserta didik, menanamkan dalam diri mereka rasa keimanan dan ketaqwaan yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, membina akhlak mulia, memajukan jasmani, kesejahteraan, menanamkan pengetahuan,

memupuk kreativitas, mendorong kemandirian, dan mengembangkan kewarganegaraan demokratis yang bertanggung jawab". Maka dari itu untuk melakukan pembelajaran yang baik harus butuh psikologi pendidikan mencakup berbagai kegiatan yang biasanya berlangsung di lembaga formal, seperti sekolah negeri dan swasta. Dalam lingkungan pendidikan ini, pendidik terlibat dalam berbagai kegiatan.

Untuk memfasilitasi pembelajaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mengacu pada proses penyampaian pengetahuan kepada siswa tindakan mengajar mencakup berbagai unsur psikologis, karena pada dasarnya berakar pada ranah psikologi. Kesuksesan pada dasarnya bertumpu pada pentingnya fondasi. Peran pendidik dalam melaksanakan berbagai aspek pendidikan akan dibentuk oleh pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip dasar yang mencakup aspek psikologis pendidikan. Perkembangan psikologis anak adalah salah satu dari beberapa fokus utama dalam bidang psikologi (Nurmala, 2016) psikologi perkembangan merupakan faktor utama untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Studi Pustaka atau Penelitian Perpustakaan untuk mengumpulkan data dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tulisan dan referensi lain yang relevan untuk mendukung penulisan artikel ini dalam bidang kepustakaan. Data utama berasal dari teori-teori yang terdapat dalam buku, artikel jurnal, publikasi, atau karya ilmiah lain yang sesuai dengan keperluan penulis (Simanjuntak & Siregar, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. PENGERTIAN PSIKOLOGI

Psikologi berasal dari bahasa Yunani "psyche", yang artinya "jiwa", dan "logos", yang berarti "pengetahuan" atau "ilmu". Secara harfiah, psikologi dapat diartikan sebagai "ilmu yang mempelajari tentang jiwa".

Psikologi biasanya didefinisikan sebagai penelitian tentang kejiwaan. Ini berasal dari arti literal dari bahasa Yunani Kuno "psikologi", yang terdiri dari dua bagian: "psyche", yang artinya "jiwa", dan "logos", yang berarti "pengetahuan" atau "ilmu". Maka dari itu, psikologi dapat diartikan sebagai ilmu tentang kejiwaan. Namun, para ahli psikologi berusaha untuk menafsirkan kembali psikologi sebagai suatu ilmu yang lebih saintifik, objektif, dan ilmiah daripada hanya tentang kejiwaan karena kejiwaan adalah subjek yang abstrak, sulit untuk dijelaskan secara objektif, dan tidak dapat diamati atau diukur secara ilmiah..

Menurut (Dimiyati Mahmud, 1989) ranah eksistensi psikologis mencakup banyak manifestasi, seperti proses kognitif, pengalaman emosional, kemampuan imajinatif, ide, fluktuasi suasana hati, kemampuan berorganisasi, dan banyak lagi. Klasifikasi gejala mental manusia dapat dikategorikan menjadi empat kelompok berbeda gejala kemauan yang berkaitan dengan tindakan yang disengaja, gejala emosional yang berkaitan dengan keadaan afektif, gejala campuran yang melibatkan aspek psikomotorik, dan gejala kognitif yang mencakup fungsi kognitif.

(Dakir1993) mengatakan bahwa psikologi adalah tentang bagaimana orang berperilaku di lingkungannya. Psikologi adalah studi tentang bagaimana orang berperilaku dalam lingkungan satu sama lain dan lingkungannya, menurut definisi ini, mungkin saja tindakan ini cukup jelas, atau mereka mungkin tidak melihatnya sama sekali.

2. PENGERTIAN PENDIDIKAN

Sebagaimana dinyatakan oleh Whiterington (1982:10), Pendidikan merupakan proses kemajuan yang dilakukan melalui kegiatan pendidikan. Ini adalah cara

kerjanya. Dengan menggunakan metode dan latihan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan, program pembelajaran akan meningkatkan pengetahuan dan kinerja setiap individu sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ini sangat penting. Diharapkan melalui proses pendidikan ini dapat membentuk karakter negara yang bermartabat.

PENGERTIAN PERKEMBANGAN

Perkembangan dapat diartikan sebagai “perubahan yang terjadi secara progresif dan berkelanjutan”. Perubahan yang terjadi pada seseorang atau makhluk saat mencapai kedewasaan atau kematangannya, yang berlangsung secara teratur, progresif, dan berkelanjutan, baik dalam aspek jasmani maupun rohani (Dr, M.Shoffa M.Pd.I Dr.Sukatin, S.pd I., 2021)

Psikologi pendidikan dan perkembangan menyelidiki bagaimana individu mengalami perubahan fisik dan perilaku di berbagai lingkungan seperti komunitas, keluarga, sekolah, dan situasi pembelajaran. Mereka juga meneliti ide-ide tentang cara belajar dan mengajar yang membantu individu berkembang menuju kemandirian dan tanggung jawab saat dewasa.

Anak didik merupakan fokus utama dalam proses pendidikan karena mereka secara pribadi dengan perilaku, karakter, dan kemampuan yang unik. Oleh karena itu, pendidik perlu mempertimbangkan aspek psikologis karena pendidikan adalah proses perubahan perilaku yang terjadi dalam konteks pembelajaran, tidak mungkin dipisahkan dari bidang psikologi.

Oleh karena itu sebagai pendidik, penting untuk menguasai prinsip-prinsip pendidikan, termasuk aspek psikologis. Mengingat variasi karakter dan perkembangan siswa yang berbeda, setiap anak memiliki keunikan dan ciri khasnya sendiri. Oleh karena itu, guru perlu memahami perbedaan ini, antara lain metode belajar, pertumbuhan emosional, interaksi sosial, kemajuan berbahasa, perkembangan mental, dan faktor lainnya. Dengan pemahaman yang mendalam ini,

pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tujuan akan dicapai.. Keberhasilan mencapai tujuan ini juga akan meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Anak didik merupakan fokus utama dalam proses pendidikan sebagai individu dengan perilaku, ciri-ciri, dan kapasitas yang bervariasi. Maka dari itu, guru harus mempertimbangkan aspek psikologis selama pengajaran, karena pendidikan melibatkan perubahan perilaku yang diperoleh melalui proses pendidikan, yang memiliki hubungan yang erat dengan bidang psikologi.

Psikologi Pendidikan dan Psikologi Perkembangan menyelidiki bagaimana individu mengalami perubahan fisik dan perilaku di berbagai lingkungan seperti komunitas, keluarga, sekolah, dan situasi pembelajaran. Mereka juga meneliti ide-ide tentang cara belajar dan mengajar yang membantu individu berkembang menuju kemandirian dan tanggung jawab saat dewasa.

Sebagai seorang pendidik, penting untuk menguasai prinsip-prinsip pendidikan, termasuk aspek psikologis. Mengingat variasi karakter dan perkembangan siswa yang berbeda, setiap anak memiliki keunikan dan ciri khasnya sendiri. Oleh karena itu, guru perlu memahami perbedaan ini, antara lain metode belajar, pertumbuhan emosional, interaksi sosial, kemajuan berbahasa, perkembangan mental, dan faktor lainnya. Dengan pemahaman yang mendalam ini, pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tujuan akan dicapai. Keberhasilan mencapai tujuan ini juga akan meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan.

REFERENSI

Bujuri, D. A. (2018). *Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. IX(1), 37–50.

Dakir. (1993). *“Dasar-Dasar Psikologi”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dimiyati Mahmud, M. (1989) *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: DEPDIBUD

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi P2LPTK. In *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: DEPDIKBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi P2LPTK.
- Dr, M.Shoffa Saifillah Al Faruq, M.Pd.I Dr.Sukatin, S.pd I., M. P. i. (2021). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. YogyakartaCV BUDI UTAMA.
- Istiqomah, H., & Suyadi. (2019). *PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO YOGYAKARTA)*. 11(2), 155–168.
- Magdalena, I., Nurlaelah, N., & Rahmatul Hasanah, I. (2023). Pengaruh Perkembangan Psikologi Anak Sdn Cengklong 1 Terhadap Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar. *Berajah Journal*, 3(2), 343–354.
<https://doi.org/10.47353/bj.v3i2.235>
- Nur Utami, K., & Mustadi, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 14–25.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15492>
- Nurmala, A. H. (2016). Pengaruh Perkembangan Psikologi Anak Sd Terhadap Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Simanjuntak, K., & Siregar, R. S. (2022). Perkembangan Kognitif Peserta Didik dan Implementasi dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Riyadhah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 111–124.